

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kunjungan *Antenatal care* sangat diperlukan ibu hamil dalam menentukan derajat kesehatan janinnya. Tingginya angka kematian ibu dan bayi antara lain disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan ibu dan frekuensi pemeriksaan *Antenatal care* yang tidak teratur. Salah satu hal untuk mengatasi adalah dengan kegiatan *Antenatal care*. Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih tentang resiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah resiko kehamilan tersebut sehingga ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan antenatal atau memeriksakan kehamilannya. Bila ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan atau kunjungan *Antenatal care* dapat mengakibatkan tidak terdeteksi secara dini adanya komplikasi selama kehamilan, tidak mengetahui tafsiran persalinan.

WHO menunjukkan bahwa di negara-negara berpenghasilan rendah hanya 36% wanita hamil menghadiri 4 kali kunjungan selama 2005-2010 (WHO, 2012).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2010, hasil pencapaian indikator cakupan pelayanan kunjungan 1 Indonesia tahun 2010 sebesar 95,26% dan kunjungan 4 sebesar 85,56%. Cakupan kunjungan 1 Indonesia sudah sesuai dengan target *Millenium Development Goal's* (MDG's) yaitu 95% sementara kunjungan 4 masih belum sesuai dengan target MDG's yaitu 90%. Dari angka pencapaian di atas terlihat ada kesenjangan antara cakupan kunjungan 1 dan

kunjungan 4, dengan kata lain ada ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal tidak meneruskan hingga kunjungan keempat pada trimester ketiga, sehingga kehamilannya tidak dapat terus dipantau oleh petugas (Aritha, 2013).

Berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) di Indonesia pada tahun 2013 diketahui bahwa cakupan kunjungan *antenatal care* pada kunjungan 1 sebesar 81,3% dan kunjungan 4 sebesar 70%.

Data yang diperoleh menurut Profil Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan, 2012 cakupan kunjungan *antenatal care* pada kunjungan 1 sebesar 95,7% dan kunjungan 4 sebesar 91,3% teradapat selisih antara kunjungan 1 dan kunjungan 4.

Di kota Palembang pada tahun 2011 tercatat ada 32.385 jiwa ibu hamil. cakupan pelayanan *antenatal care* cakupan kunjungan 1 untuk kota Palembang tahun 2010 sebesar 96.73% dan kunjungan 4 sebesar 95.19% (Profil kesehatan dasar, 2011).

Menurut penelitian yang dilakukan Niken Kurnia Febyanti, (2012) menunjukkan bahwa sebesar 85,9% (55 responden) patuh melakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala dan 14,1% (9 responden) tidak patuh melakukan pemeriksaan kehamilan berkala. Hasil distribusi frekuensi responden terhadap variabel perilaku menunjukkan 85,9% responden berperilaku patuh dengan memeriksakan minimal 4 kali selama kehamilan sesuai dengan pernyataan Green bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi yaitu pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal care* termasuk kategori tidak baik yaitu 20 responden (30,8 %). Hasil tersebut berkaitan dengan informasi yang di dapat selama kehamilan. Banyak hal yang mempengaruhinya seperti tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, dan lain lain (Titis Purboningsih, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Poli kebidanan rumah sakit RK Charitas, diketahui bahwa jumlah kunjungan *antenatal care* pada 3 bulan terakhir terhitung dari bulan Februari sampai April sebanyak 270 dan hasil wawancara yang dilakukan pada ke 3 ibu hamil pada trimester III yang sedang memeriksakan kehamilannya terdapat 2 ibu hamil yang berpengetahuan baik dengan melakukan kunjungan kehamilan lebih dari 1 kali pada trimester III di Poli kebidanan rumah sakit RK Charitas Palembang.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui, “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan *Antenatal Care* Pada Trimester III Di Poli Kebidanan Rumah Sakit RK Charitas Palembang 2015.”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pengetahuan Ibu hamil terhadap perilaku kunjungan *Antenatal Care* pada trimester III di Poli kebidanan rumah sakit RK Charitas Palembang.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan *Antenatal Care* Pada Trimester III di Poli Kebidanan Rumah Sakit RK Charitas Palembang Tahun 2015.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* pada trimester III di Poli kebidanan rumah sakit RK Charitas Palembang Tahun 2015.
- b. Diketahui distribusi frekuensi perilaku ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* pada trimester III di Poli kebidanan rumah sakit RK Charitas Palembang Tahun 2015.
- c. Diketahui hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap perilaku kunjungan *antenatal care* pada trimester III di Poli kebidanan rumah sakit RK Charitas Palembang Tahun 2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Ibu hamil

Meningkatkan wawasan atau pengetahuan ibu hamil pentingnya *Antenatal care*.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan di Poli Kebidan RS RK Charitas Palembang

Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan terutama dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil menambah pemahaman bagi petugas pelayanan pentingnya menginformasikan alasan perlunya *Antenatal care* bagi ibu-ibu hamil.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang

Bahan kajian penelitian lanjutan bagi mahasiswa Program S.1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Musi Charitas Palembang.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan konsep yang telah diperoleh selama pendidikan.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan ruang lingkup keperawatan maternitas dengan desain penelitian kuantitatif mengenai Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Perilaku Kunjungan *Antenatal Care* pada Trimester III di Poli Kebidanan Rumah Sakit RK Charitas Palembang 2015.” Populasi dalam penelitian ini ibu hamil pada trimester III dan penelitian ini dilakukan pada 22 juni sampai 27 juni 2015 dengan menggunakan metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dengan pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*.

### **F. Penelitian Terkait**

1. Titis Purboningsih, (2014): Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Antenatal Care* Terhadap Perilaku Kunjungan *Antenatal Care*, pada 65 ibu hamil di Bidan Pelayanan Mandiri (BPM) Kecamatan Masaran. Metode penelitiannya analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, alat ukur menggunakan koesioner dan uji statistik menggunakan *Chie square* hasil penelitiannya menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal care* terhadap perilaku kunjungan *Antenatal care*.

Persamaan penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional*, responden ibu hamil pada trimester III, pengambilan sampel dengan *accidental sampling*, uji statistik *Chie square*, dan alat ukur menggunakan kuisioner.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada: metode penelitian (*survey analitik*) besar sampel (73), variabel (hubungan pengetahuan ibu hamil dan perilaku kunjungan *antenatal care* pada trimester III), tempat penelitian (Poli kebidanan RS. RK. Charitas Palembang).

2. Niken Kurnia Febyanti, (2012): Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Antenatal care* Terhadap Perilaku Kehamilan, pada 64 ibu hamil di BKIA Puskesmas Srandol dan Puskesmas Ngesrep Semarang. Metode penelitiannya observasional dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dan uji statistik *chi square*. hasil penelitiannya menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal care* terhadap perilaku kehamilan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan adalah responden ibu hamil trimester III, pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, dengan pendekatan *cross sectional*, uji statistik *chi square* dan alat ukur menggunakan kuisioner.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada: besar sampel (73) variabel hubungan pengetahuan ibu hamil dan perilaku kunjungan *antenatal care* pada trimester III), tempat penelitian (Poli RS. RK. Charitas Palembang), metode penelitian (*survey analitik*).

3. Astini Siringo, (2011): Pengetahuan Ibu Hamil dan Motivasi Keluarga Dalam Pelaksanaan *Antenatal Care* pada 94 ibu hamil di Puskesmas Ujung Batu Riau. Metode penelitiannya *deskriptif korelasi*, pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, alat ukur menggunakan koesioner dan uji satatistik korelasi *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat korelasi yang bermakna antara motivasi keluarga dengan pelaksanaan *antenatal care*.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan adalah responden ibu hamil trimester III, pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dan alat ukur dengan koesioner.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada: metode penelitian (survey analitik), besar sampel (73), variabel (hubungan pengetahuan ibu hamil dan perilaku kunjungan antenatal care pada trimester III), uji statistik (*chie square*) tempat penelitian (poli kebidanan RS. RK. Charitas Palembang)



### **G. Definisi Istilah Kunci**

1. Pengetahuan (*knowlegde*) adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2010).
2. Kunjungan *Antenatal care* adalah pertemuan antara bidan dengan ibu hamil dengan kegiatan mempertukarkan informasi ibu dan bidan serta observasi selain pemeriksaan fisik, pemeriksaan umum dan kontak sosial untuk mengkaji kesehatan dan kesejahteraan umumnya (Salmah, 2006).
3. Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2010).